

Analysis of Influencer Jonathan Liandi's Online Identity on YouTube Media

Analisis Identitas Online Influencer Jonathan Liandi Pada Media YouTube

Muhammad Dicky^{1*}

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Correspondence Author Email: dickykyla123@gmail.com

Abstrack. *Jonathan Liandi is one of the successful examples of influencers who have managed to build a strong online identity in the world of e-sports. He is not only known for his expertise in playing games, but also for his charismatic communication skills and consistent persona across various social media platforms. YouTube is one of the media used to build his personal branding. His popularity did not happen instantly, but rather through a long process involving various careful communication and branding strategies. This study analyzes the formation of the online identity and online authenticity of Jonathan Liandi, a leading content creator in the Indonesian esports community. Through an analysis of his YouTube channel, content strategy, and interaction with the audience, this study reveals how Jonathan's online identity is formed from his professional background as a former Mobile Legends player and his sincere communication style. Consistency in narrative, reflection of real personality, and active engagement with the audience create trust and loyalty from his followers. This study concludes that authenticity, relevance, and content quality are key elements in building a strong online presence and maintaining audience engagement.*

Keywords: *Online Identity, Jonathan Liandi, Context Collapse, YouTube*

Abstrak. Jonathan Liandi merupakan salah satu contoh sukses influencer yang berhasil membangun identitas daring yang kuat di dunia e-sports. Dia tidak hanya dikenal karena keahliannya dalam bermain game, tetapi juga karena kemampuan komunikasinya yang karismatik dan persona yang konsisten di berbagai platform media sosial. YouTube adalah salah satu media yang digunakan untuk membentuk personal brandingnya. Popularitasnya tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses panjang yang melibatkan berbagai strategi komunikasi dan branding yang cermat. Penelitian ini menganalisis pembentukan identitas daring dan autentisitas online Jonathan Liandi, seorang kreator konten terkemuka di komunitas esports Indonesia. Melalui analisis kanal YouTube, strategi konten, dan interaksi dengan audiens, penelitian ini mengungkap bagaimana identitas daring Jonathan terbentuk dari latar belakang profesionalnya sebagai mantan pemain Mobile Legends dan gaya komunikasi yang tulus. Konsistensi dalam narasi, pencerminan kepribadian nyata, serta keterlibatan aktif dengan audiens menciptakan kepercayaan dan loyalitas pengikutnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa autentisitas, relevansi, dan kualitas konten adalah elemen kunci dalam membangun keberadaan daring yang kuat dan mempertahankan keterlibatan audiens.

Kata Kunci: Identitas Daring, Jonathan liandi, Context Collapse, YouTube

I. PENDAHULUAN

Perkembangan media baru telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam cara individu membentuk identitas diri di dunia maya. Identitas daring menjadi representasi personal yang terbentuk melalui aktivitas, interaksi, dan konten yang dibagikan di media sosial. Dalam konteks ini, para influencer memanfaatkan media sosial sebagai alat utama untuk membangun citra diri yang kuat dan menarik perhatian audiens (Agustina et al., 2022; Sholichah & Febriana, 2022).

Jonathan Liandi merupakan salah satu contoh sukses influencer yang berhasil membangun identitas daring yang kuat di dunia e-sports. Awal mulanya Jonathan Liandi, dikenal dengan julukan "Emperor," adalah mantan pemain profesional Mobile Legends: Bang Bang asal Indonesia yang kini sukses sebagai kreator konten dan streamer. Lahir pada 27 Maret 1997 di Prabumulih, Sumatera Selatan, ia memulai karier esports saat kuliah dengan bergabung dalam tim lokal di Bandung dan berpartisipasi dalam berbagai turnamen kecil, namanya mulai dikenal sejak bergabung di tim EVOS dan mengikuti turnamen besar (Hariyadi & Hariyanto, 2024; Ramadhan & Ambalegin, 2023).

Jonathan Liandi tidak hanya dikenal karena keahliannya dalam bermain game, tetapi juga karena kemampuan komunikasinya yang karismatik dan persona yang konsisten di berbagai platform media sosial. YouTube adalah salah satu media yang digunakan untuk membentuk personal brandingnya. Popularitasnya tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses panjang yang melibatkan berbagai strategi komunikasi dan branding yang cermat (Algibran Sentana et al., 2024.). Setelah pensiun menjadi pemain pro Mobile legends, Jonathan Liandi berhasil membangun basis penggemar yang besar melalui kanal YouTube-nya, Jonathan Liandi, yang memiliki lebih dari 6 juta pelanggan. Ia dikenal karena konten seputar Mobile Legends, termasuk gameplay, analisis, dan podcast bernama "EMPETALK," di mana ia mewawancarai berbagai tokoh dalam industri esports (Ningrum et al., 2024; Rayhan Ramadhan, 2023).

Pembentukan identitas daring Jonathan Liandi mencakup aspek-aspek seperti penciptaan konten yang menarik, penggunaan bahasa komunikasi yang khas, dan interaksi yang intens dengan para pengikutnya. Konten yang dihasilkan mencerminkan citra profesional sekaligus personal, yang membuatnya mampu menjangkau berbagai segmen audiens. Melalui konten game yang interaktif, vlog pribadi, dan kolaborasi dengan sesama kreator, ia berhasil menciptakan konten YouTube yang dinamis dan relevan.

Namun, proses pembentukan identitas daring tidak lepas dari tantangan. Influencer harus beradaptasi dengan perubahan tren yang ada, mempertahankan konsistensi konten, dan menghadapi ekspektasi yang terus berkembang dari para pengikutnya. Selain itu, citra yang dibangun harus tetap autentik agar tidak terkesan dibuat-buat atau sekadar strategi pemasaran (Febriana & Rahmawati, 2024)

Studi tentang identitas daring Jonathan Liandi menjadi relevan karena mencakup berbagai dimensi yang saling terkait, seperti strategi komunikasi, personal branding, dan interaksi sosial di dunia maya. Pemahaman tentang bagaimana ia memanfaatkan media sosial YouTube untuk membentuk citra dirinya dapat memberikan wawasan penting tentang praktik terbaik dalam membangun identitas daring yang sukses (Fadhil & Nurhajati, 2012). Penelitian ini juga penting untuk mengkaji dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan dari eksistensi digital seorang influencer (Mubddiun & Ardiansah Putra, 2024; Wahabi & Febriana, 2022).

Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana elemen-elemen tersebut saling berinteraksi dalam menciptakan identitas daring yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, studi ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam bidang komunikasi digital dan personal branding, tetapi juga menjadi acuan praktis bagi individu atau perusahaan yang ingin membangun identitas daring yang kuat di era digital (Firmansyah Putra & Febriana, 2024).

II. METODE

Dalam analisis ini, peneliti menggunakan teori pembentukan identitas daring, menurut (Aisya & Febriana, 2023) teori ini dalam pembentukan identitas daring, individu menggunakan interaksi, konten, dan teknik komunikasi tertentu untuk menciptakan kepribadian dan citra diri mereka di dunia maya. Proses ini melibatkan personal branding, penggunaan persona, serta penerapan berbagai taktik branding yang bertujuan untuk membangun hubungan dengan audiens.

Peneliti juga akan menggunakan teori dari penelitian terdahulu yaitu autentisitas online yang merujuk pada sejauh mana keberadaan daring seseorang mencerminkan prinsip dan kepribadian mereka dalam kehidupan nyata. Ketulusan menjadi kunci utama untuk membangun keterlibatan dan kepercayaan (Ananda Fathur Rahman & Sahayu, 2023; Putra & Febriana, 2022).

III. ANALISIS

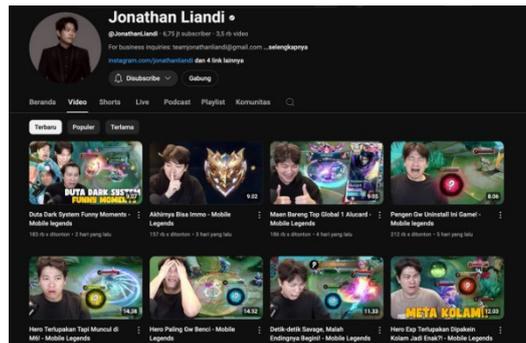
1. Pembentukan Identitas Daring

a) Personal Branding Berbasis Reputasi

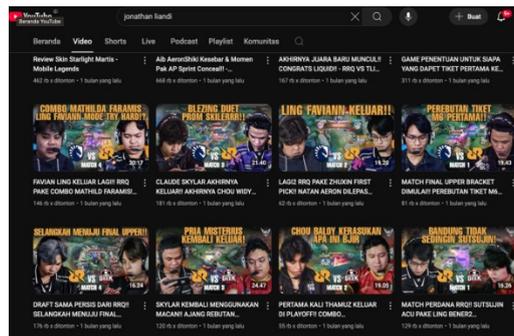
Sebagai mantan pemain profesional Mobile Legends, Jonathan memanfaatkan reputasinya untuk membangun kredibilitas di dunia esports. Pengalamannya di berbagai tim besar seperti EVOS Esports memberikan legitimasi pada analisis dan wawasan yang ia bagikan. Hal ini menciptakan daya tarik khusus, terutama bagi audiens yang akrab dengan komunitas esports dan mengikuti perkembangan Mobile Legends.

b) Konten yang Terarah dan Relevan

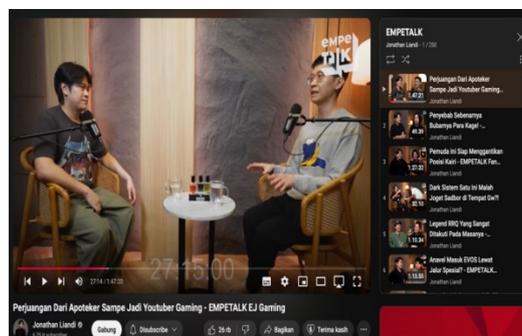
Jonathan secara konsisten menghadirkan konten yang relevan dengan minat audiensnya, yaitu Mobile Legends. Kontennya meliputi:



Gambar 1. Gameplay: Menunjukkan kemampuan dan strategi bermain yang menarik bagi penggemar game.



Gambar 2. Analisis Turnamen: Memberikan wawasan mendalam tentang pertandingan MPL (Mobile Legends Professional League), menciptakan nilai tambah yang tidak mudah ditemukan di tempat lain.



Gambar 3. Podcast EMPETALK: Format wawancara dengan tokoh-tokoh esports menciptakan variasi konten dan menarik audiens baru yang ingin mendengar perspektif orang dalam industri.

c) Gaya Komunikasi yang Autentik

Salah satu kekuatan Jonathan adalah gaya komunikasinya yang santai namun informatif. Ia mampu menyampaikan ide-ide kompleks dengan cara yang mudah dipahami, sehingga

audiens merasa terhubung secara emosional. Pendekatan ini mencerminkan kepribadiannya yang ramah dan humoris, yang membuat audiens merasa nyaman.

d) Interaksi Aktif dengan Audiens

Jonathan aktif berinteraksi dengan komunitasnya melalui kolom komentar, media sosial, dan live streaming. Ia sering merespons masukan dari penggemar dan menggunakan ide mereka untuk mengembangkan konten baru. Hal ini membangun loyalitas dan keterlibatan penggemar, yang merupakan elemen penting dari identitas daring yang sukses.

e) Kualitas Produksi dan Konsistensi

Konten di kanal YouTube Jonathan memiliki kualitas produksi yang tinggi, mencakup editing video yang menarik, audio yang jernih, dan visual yang profesional. Selain itu, ia konsisten dalam mengunggah konten, sehingga audiens dapat mengandalkan jadwal publikasinya. Konsistensi ini membantu mempertahankan perhatian audiens dan membangun ekspektasi yang jelas.

f) Diversifikasi Konten untuk Menjangkau Audiens yang Lebih Luas

Selain fokus pada Mobile Legends, Jonathan juga membahas topik-topik yang lebih luas di dunia esports melalui EMPETALK. Dengan mengundang tamu dari berbagai latar belakang, ia mampu menarik audiens baru yang mungkin tidak hanya tertarik pada Mobile Legends, tetapi juga esports secara umum.

g) Pemanfaatan Reputasi sebagai Figur Publik

Jonathan menggunakan statusnya sebagai figur publik untuk membangun koneksi dengan merek-merek besar dan komunitas esports. Kemitraan ini memperkuat citranya sebagai kreator yang berpengaruh dan relevan di industri.

2. Autentisitas Online

a) Cerminan Kepribadian Nyata

Jonathan Liandi secara konsisten mencerminkan prinsip dan kepribadiannya yang nyata dalam setiap konten yang ia buat. Gaya komunikasinya yang santai, humoris, dan jujur memberikan kesan bahwa ia tidak berusaha menjadi orang lain di dunia daring. Hal ini memungkinkan audiens merasa bahwa mereka mengenal Jonathan sebagai individu, bukan hanya sebagai figur public.

b) Penciptaan Kepercayaan melalui Transparansi

Ketulusan Jonathan terlihat dari bagaimana ia berbagi pengalaman pribadi, termasuk suka dan duka perjalanannya dalam dunia esports. Dalam podcast seperti "EMPETALK," ia sering menunjukkan empati dan kejujuran, baik saat berbicara tentang kariernya maupun saat mewawancarai tokoh lain. Transparansi ini menjadi fondasi kepercayaan yang ia bangun dengan penggemarnya.

IV. KESIMPULAN

Jonathan Liandi berhasil membangun identitas daring yang kuat dan autentisitas online yang terpercaya melalui perpaduan kepribadian nyata, reputasi profesional, dan strategi komunikasi yang efektif. Sebagai mantan pemain profesional Mobile Legends, ia memanfaatkan pengalaman dan kredibilitasnya untuk menciptakan konten yang relevan dan bernilai bagi audiensnya. Identitas daringnya didefinisikan oleh konsistensi dalam narasi, gaya komunikasi yang tulus, dan komitmen untuk menjaga hubungan dua arah dengan komunitasnya.

Autentisitas Jonathan tercermin dalam transparansi dan keselarasan antara kepribadian daring dan kehidupan nyata, yang diperkuat oleh gaya komunikasinya yang santai namun informatif. Pendekatan ini menciptakan kepercayaan, yang menjadi fondasi penting bagi loyalitas audiensnya.

Dengan berfokus pada relevansi, ketulusan, dan kualitas produksi, Jonathan mampu menjangkau audiens yang luas, sekaligus mempertahankan komunitas yang loyal dan terlibat.

Kesuksesan Jonathan Liandi dalam membangun identitas daring dan autentisitas online menunjukkan bahwa integrasi kejujuran, relevansi, dan interaksi aktif dapat menjadi strategi efektif untuk menciptakan koneksi yang kuat dengan audiens. Hal ini menjadikannya salah satu kreator konten dan figur publik yang dihormati dalam industri esports Indonesia.

REFERENSI

- Agustina, R., Romadhan, M. I., Cahyo, B., & Pradana, S. A. (2022). Analisis Personal Branding Selebgram Awkarin di Media Sosial Instagram Terhadap Pandangan Followers Mengenai Fashion Awkarin. In *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi* (Vol. 02, Issue 02).
- Aisya, S., & Febriana, P. (2023). Strategi komunikasi pemasaran The Body Shop melalui brand ambassador: Studi kasus Iqbaal Ramadhan. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7(1), 200–208. <https://doi.org/10.22219/satwika.v7i1.25348>
- Algibran Sentana, G., Negeri Jakarta, U., & Aditya, S. (2020). The Effect of Digital Marketing on Purchase Intention on Online Sales in Live Streaming. In *International Journal of Current Economics & Business Ventures* (Vol. 4, Issue 1). <https://scholarsnetwork.org/journal/index.php/ijeb>
- Ananda Fathur Rahman, & Sahayu, W. (2023). The Analysis of Youtube Gaming Content Impact on Childrens' Development. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 26(2), 436–447. <https://doi.org/10.24252/lp.2023v26n2i15>
- Fadhal, S., & Nurhajati, L. (2012). *Identifikasi Identitas Kaum Muda di Tengah Media Digital (Studi Aktivitas Kaum Muda Indonesia di Youtube)* (Vol. 1, Issue 3). <http://main.makeuseoflimited.netdna-cdn.com/>
- Febriana, P., & Rahmawati, M. (2024). Manajemen Komunikasi Pemasaran Ladybydiana untuk Membangun Citra Merek. *Interaction Communication Studies Journal*, 1(1), 128–137. <https://doi.org/10.47134/interaction.v1i1.2541>
- Firmansyah Putra, M. F., & Febriana, P. (2024). Optimalisasi Strategi TikTok untuk Penjualan Batu Permata di @griyapermata. *Jurnal Inovasi Daerah*, 3(2), 91–107. <https://doi.org/10.53697/jid.v3i2.36>
- Hariyadi, N. W., & Hariyanto, D. (2024). *Instagram as Public Relations Media Relations N3 Unique Creativity Event Organizer In Improving Brand Image*. <https://pssh.umsida.ac.id>.
- Mubbbdiun, A., & Ardiansah Putra, Mr. (n.d.). *Analisis Konsep Diri Influencer Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Buton dalam Membangun Personal Branding di TikTok*.
- Ningrum, S., Firmansyah, R. S., Najmi, L. L., & Imawan, K. (2024). Verbal Communication On Youtube Live Streaming Content Of Mobile Legends Channel Top Global Miya About Changes In Teenage Behavior. *Edunity Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(9), 844–855. <https://doi.org/10.57096/edunity.v3i9.300>
- Putra, W. F., & Febriana, P. (2022). Penggunaan Aplikasi Digital Weverse sebagai New Media Interaksi antara Artis/Idol K-Pop dengan Para Penggemarnya. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 1649–1659. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i3.1263>
- Ramadhan, M. R., & Ambalegin, A. (2023). The Improperness Of Present Tense In Jonathan Liandi's Empetalk. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 363–367. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8106>
- Rayhan Ramadhan, M. (2023). *The Improperness Of Present Tense In Jonathan Liandi's Empetalk* (Vol. 15).
- Sholichah, M., & Febriana, P. (2022). Konstruksi Citra Diri Dalam Media Baru Melalui Aplikasi Instagram (Analisis Semiotik Postingan Instagram @Maudyayunda). *JSK: Jurnal Spektrum Komunikasi*, 10(1), 177–186.

*Procedia of Social Sciences and Humanities
Online Influence & Identity Forum (OIIF 2025)*

Wahabi, M. R., & Febriana, P. (2022). Pemanfaatan Twitter sebagai Media Pengungkapan Diri Remaja Sidoarjo. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(1), 333–340. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1220>